

## **BEBERAPA RASIO KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PT. PG DI GRESIK**

Ketut Ariasna

### **ABSTRAK**

*Kesehatan keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi perusahaan. SK Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 untuk menilai tingkat kesehatan BUMN diperlukan juga untuk menilai kinerja anak perusahaan BUMN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT PG di Gresik dari aspek keuangan berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 kurun waktu empat tahun terakhir. Penilaian tingkat kesehatan dari aspek keuangan menggunakan delapan indikator yaitu ROE, ROI, cash ratio, current ratio, collection periods, perputaran persediaan, TATO dan Total Modal Sendiri terhadap Total Aset. Hasil penilaian tingkat kesehatan keuangan PTPG memperoleh predikat sehat diharapkan mampu selalu meningkatkan kesehatan keuangannya.*

**Kata kunci : Tingkat kesehatan keuangan, rasio rasio keuangan dan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002**

### **PENDAHULUAN**

Dalam manajemen keuangan umumnya diperlukan laporan keuangan yang lebih rinci beserta ikhtisarnya yang menunjukkan aktivitas dari unit-unit yang ada dalam perusahaan untuk keperluan intern yang tersusun dengan baik secara bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan. Dengan mengadakan analisa laporan keuangan pimpinan perusahaan akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan yang telah dicapai baik waktu yang lalu maupun estimasi pada masa yang akan datang.

Dalam menilai kinerja perusahaan, biasanya penilai melakukan pendekatan atau cara yang akan menghasilkan suatu nilai tertentu sebagai tolok ukur, sehingga dari hasil itu dapat disimpulkan nilai perusahaan atau posisi kinerjanya. Pimpinan perusahaan mungkin sangat ingin menggunakan alat yang dapat meyakinkan bahwa arah sistim operasi sudah benar, yaitu dengan menggunakan tolok ukur peningkatan nilai perusahaan. Dilain pihak, khususnya yang terkait dengan perusahaan publik, yakni para investor akan sangat memerlukan alat

bantu untuk menilai saham secara tepat, sehingga dapat mengambil keputusan investasi secara cepat.

Untuk menilai kinerja dapat dijelaskan secara singkat, peningkatan penjualan akan menjadi berarti jika menghasilkan peningkatan keuntungan, sedangkan peningkatan keuntungan harus dikembangkan dengan modal yang diinvestasikan untuk memperoleh keuntungan selanjutnya.

Perusahaan yang sudah menjadi milik publik atau perusahaan negara atau perusahaan yang akan go publik memiliki kewajiban untuk memberikan gambaran posisi keuangan secara tertulis kepada masyarakat. Laporan tersebut dapat dianalisa oleh berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, investor, penjamin, perbankan, konsumen, pemasok, pemerintah, asuransi, karyawan atau perusahaan pihak lain yang bermaksud mengadakan mitra, akuisisi atau keperluan lainnya.

Pemerintah RI melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah mengeluarkan kebijakan dibidang penilaian kinerja perusahaan BUMN yang dituangkan dalam surat keputusan Menteri BUMN nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non jasa keuangan yang ditinjau dari 3 (tiga) aspek yakni : Aspek keuangan, aspek operasi dan aspek administrasi bagi BUMN infrastruktur (BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas) dan bagi BUMN non infrastruktur baik yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur, dan yang sejenisnya.

Dengan memberikan informasi keuangan yang tepat diharapkan pihak-pihak yang berhubungan dapat

dengan cepat menilai perusahaan yang bersangkutan, apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor keuangan apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja/ kesehatan perusahaan selama periode penelitian. Dengan informasi itu maka perusahaan atau perorangan yang terkait dengan perusahaan akan dapat memberikan masukan guna dilakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

### **Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel-variabel return on equity ( ROE ), return on investment (ROI), collection periods, perputaran persediaan, perputaran total asset dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva secara simultan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan PT PG ?
2. Variabel apa yang secara parsial paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT PG ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh variable-variabel return on equity (ROE), return on invesment (ROI), collection periods, perputaran persediaan, perputaran total asset dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva terhadap kinerja keuangan/ kesehatan perusahaan pada PT PG.
2. Untuk mengidentifikasi variable mana yang dominan mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan pada PT PG.

### **Manfaat Penelitian**

1. Dapat mengetahui tentang variable-variabel yang berpengaruh pada

- peningkatan kinerja/ kesehatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat kinerja/ kesehatan perusahaan dapat memberikan kepercayaan pada kreditur, pemasok, konsumen dan pemegang saham akan semakin meningkat.
2. Peningkatan kinerja/ kesehatan perusahaan akan meningkatkan nilai (value) perusahaan jika ditinjau oleh pihak eksternal, sehingga meningkatkan kredibilitas / citra perusahaan.
  3. Bagi Pimpinan perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan.
  4. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA**

Untuk memahami manajemen keuangan dan implementasinya disuatu perusahaan adalah penting untuk mengetahui apa sesungguhnya yang menjadi tujuan perusahaan. Banyak pihak berpendapat bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Namun demikian memaksimalkan laba dinilai kurang tepat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan. Hal ini karena :

1. Memaksimalkan laba tidak memperhatikan dimensi waktu.
2. Terminologi laba mempunyai pengertian ganda, disebabkan terdapat banyak pengertian laba ( laba

kotor, laba operasi, laba bersih dan sebagainya ).

3. Memaksimalkan laba tidak memperhatikan faktor risiko.
4. Memaksimalkan laba tidak memperhatikan tanggungjawab sosial.

Tujuan normatif suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai (value) perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham, yang dalam jangka pendek bagi perusahaan yang sudah go public tercermin pada harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai tepat sebagai perusahaan karena :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang.
2. Mempertimbangkan faktor risiko.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas (cash flow) dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
4. Memaksimalkan nilai (value) perusahaan dengan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial. ( Sudana, 2011 : 1)

## **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar bersama dengan analisa bisnis dan ekonomi untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Laporan keuangan tahunan merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada pemegang saham dan diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum (Weston dan Copeland, 1995 : 24 – 25).

Menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

(2011), laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban pimpinan perusahaan kepada pihak ekstern yang disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi keperluan untuk :

1. Memberi informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan guna memenuhi kebutuhan para pemakai dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.
2. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan perubahan-perubahan kekayaan bersih perusahaan.
3. Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba dari perusahaan.
4. Menyajikan informasi lain yang diperlukan mengenai perubahan-perubahan dalam harta & kewajiban, serta mengungkapkan informasi lain yang sesuai dengan keperluan pemakai (stake holder).

Disamping ketentuan tersebut laporan keuangan harus memenuhi standar kualitatif/ mutu sebagai berikut :

1. Relevan, yaitu menyeleksi informasi yang lebih mungkin membantu para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Jelas dan dapat dimengerti, yang menyatakan bahwa tidak hanya informasi yang terpilih saja yang harus dimengerti, tetapi para pemakainya pun harus dapat memahaminya dengan jelas.
3. Dapat diuji atau dibuktikan, yaitu hasil akuntansi dapat dibuktikan kebenarannya oleh alat ukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.
4. Netral, yg berarti bahwa informasi akuntansi diperuntukkan bagi kebutuhan umum para pemakai,

bukan kebutuhan tertentu pemakai khusus (memihak).

5. Tepat waktunya, yaitu suatu penyampaian informasi secepatnya untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan ekonomi.
6. Dapat dibandingkan, yang berarti bahwa perbedaan tidak boleh ada akibat perbedaan perlakuan akuntansi keuangan.
7. Kelengkapan, yang berarti seluruh informasi yang layak memenuhi persyaratan tujuan kualitatif lainnya harus dilaporkan. ( Belkaoui, 2001)

### Rasio-rasio keuangan

1. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*return on equity*)

*Return on equity* dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba setelah pajak} \times 100 \%}{\text{Net wort/ modal sendiri}} \quad (2.3.1.a)$$

2. Tingkat pengembalian investasi (*Return on invesment/ ROI*)

*Return on invesment* (ROI) dirumuskan :

$$\frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak} \times 100 \%}{\text{Total asset}} \quad (2.3.1.b)$$

3. Rasio Kas

Rasio kas ini dirumuskan :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga} \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}} \quad (2.3.1.c)$$

4. Rasio lancar ( *current ratio*)

Rasio lancar dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Harta lancar} \times 100 \%}{\text{Kewajiban lancar}} \quad (2.3.1..d)$$

5. Rasio perputaran/ Turn over

Rasio turn over yang juga disebut sebagai rasio aktifitas atau rasio harta manajemen ( *asset management ratio*) mengukur bagaimana efisiensi perusahaan dalam mengelola harta

kekeyaannya. Rasio ini didasarkan pada hubungan antara tingkat kegiatan, yang berupa penjualan atau biaya barang yang terjual dan berbagai tingkatan harta. Rasio turn over yang terpenting diantaranya : rasio perputaran piutang (average collection period), rasio perputaran persediaan, rasio receivable turn over dan rasio perputaran harta.

6. Rasio perputaran (*turn over*) piutang  
Rasio perputaran piutang dirumuskan :  
Penjualan kredit  
Piutang (2.1.3.e)  
Average collection period dihitung sebagai berikut :  
Piutang Usaha x 365 hari  
Penjualan bersih (2.3.1.f)
7. Rasio perputaran persediaan (*inventory turn over*)  
Rasio perputaran persediaan dirumuskan :  
Total Persediaan x 365 hari  
Total Pendapatan Usaha (2.3.1.g)
8. Rasio perputaran harta /aktiva  
Rasio perputaran harta adalah merupaka rasio aktifitas, terdiri dari :
  - a. Rasio perputaran harta tetap  
Rasio perputaran harta tetap dirumuskan :  
Penjualan bersih x 100 %  
Harta tetap (2.3.1.h)
  - b. Rasio perputaran seluruh harta (Total Asset Turn Over)  
Rasio perputaran seluruh harta dirumuskan :  
Penjualan bersih x 100 %  
Seluruh harta (2.3.1.i)
  - c. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva  
Rasio modal sendiri terhadap total aktiva dirumuskan :  
Total modal sendiri x 100 %  
Total asset (2.3.1.j)

## Hipotesa

Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga variable ROE, ROI, collection periods, perputaran persediaan, perputaran total asset dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan PT PG.
2. Diduga bahwa variable return on equity (ROE) / imbalan kepada pemegang saham merupakan variable yang dominan mempengaruhi nilai kinerja keuangan perusahaan PT PG

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah correlational research karena penelitiannya menggabungkan satu variabel dengan variabel yang lain, sedangkan bila dilihat dari sudut presentasi dan analisa data, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data dan analisisnya menggunakan angka-angka.

### Identifikasi Variabel.

Variabel tidak bebas (dependent variable) dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan dinyatakan sebagai variable tidak bebas dan dinotasikan dengan Y.

Variabel bebas (independent variabel) adalah berbagai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan PT PG yang meliputi :

1. Return On Equity (ROE)
2. Return On Invesment (ROI)
3. Collection Periods
4. Perputaran Persediaan
5. Perputaran total Asset
6. Rasio Modal Sendiri terhadap total Aktiva

## Teknik analisa data

Setelah data-data penelitian dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan
2. Menghitung skor dari persentase masing-masing rasio keuangan perusahaan yakni ROE, ROI, rasio kas, rasio lancar, collection periods, perputaranpersediaan, perputarantotal asset dan perputaran modal sendiri terhadap total aktiva berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN R.I. nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tanggal 4 Juni 2002.
3. Menjumlah nilai/ skor rasio-rasio keuangan tersebut setiap tahunnya dan membandingkan dengan skor maksimal tersebut dengan persentase.
4. Melakukan analisa statistik dengan menggunakan model Regresi linier berganda terhadap rasio-rasio keuangan hasil perhitungan yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan PT PG meliputi ROE, ROI, collection periods, perputaranpersediaan, perputarantotal asset dan rasio modal sendiri terhadap total asset sebagai variabel bebas (independent variabel) dengan nilai kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel terikat (dependent variabel). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Regresi linier berganda akan diperoleh beberapa parameter, baik yang bertanda positif maupun yang bertanda negatif. Dari tanda tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori, apakah kondisi tersebut sesuai atau tidak. Apabila tanda yang diperoleh tersebut sesuai dengan teori yang ada, maka langkah selanjutnya

dilakukan pengujian hypotesa dengan Uji F (pengaruh variabel bebas secara simultan) dan uji t (pengaruh variabel bebas secara parsial) dengan menggunakan tingkat kepercayaan atau signifikansi sebesar 5 %.

5. Dari hasil perhitungan dan pengujian tersebut selanjutnya ditarik kesimpulan dan dirumuskan saran-saran.

## Uji F

Tujuan melakukan uji F adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja keuangan perusahaan secara bersama-sama. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

1. Merumuskan hipotesis  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja keuangan perusahaan.
2.  $H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja keuangan perusahaan.
3. Menentukan level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % dan menentukan t tabel dengan cara mengetahui degree of freedom (df) sebesar  $n - (k + 1)$ .
4. Membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (gagal ditolak).

## Melakukan Uji t

Tujuan melakukan uji t adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja keuangan perusahaan secara parsial/ individu.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja keuangan perusahaan.  $H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ , berarti

ada pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja keuangan perusahaan.

2. Menentukan level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % dan menentukan t table dengan cara mengetahui degree of freedom (df) sebesar :  $n - (k+1)$  . Membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan Jika t tabel  $\leq$  t hitung, maka  $H_0$  diterima (gagal ditolak).

### Korelasi (R)

Korelasi menggambarkan keeratn hubungan antara variabel X dengan Y atau dalam hal ini keeratn hubungan variabel ROE, ROI, Collection periods, Perputaran persediaan, Perputaran total asset dan Rasio modal sendiri terhadap total aktiva dengan nilai Kinerja keuangan perusahaan.

Besaran korelasi berganda didapat dengan melihat langsung pada baris multiple R yang ada pada keluaran regresi. Besaran R adalah 0,999729 maka korelasi antara variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 dengan variabel Y adalah sebesar 99,97 %. Korelasi sebesar 99,97 % diatas membuktikan bahwa pengaruh antara variabel ROE, ROI, Collection periods, Perputaran persediaan, Perputaran total asset, Rasio modal sendiri terhadap total aktiva adalah sangat erat.

### Standar Error of Estimate (SE)

Dari baris standar error pada keluaran statistik regresi dihasilkan angka sebesar 0,5781992. Hal ini menunjukkan variasi sebesar 0,5781992 disekeliling garis regresi, khususnya dengan variabel dependen Y sebagai kinerja keuangan perusahaan.

### Adjusted R Square (Koefisien Determinasi)

Untuk regresi berganda yang mempunyai variabel bebas lebih dari 2

(dua) dianjurkan penggunaan R Square ( $R^2$ ). Pada keluaran statistik regresi dihasilkan nilai 0,9994581. Hal ini berarti 99,94 % variasi pada kinerja keuangan bisa dijelaskan oleh variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 atau variabel ROE, ROI, Collection periods, Perputaran persediaan, Perputaran total asset dan Rasio modal sendiri dengan total aktiva. Sedangkan sisanya (100% - 99,94%) 0,06% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yaitu Rasio Kas dan Rasio Lancar.

### Menguji Koefisien Regresi Berganda

Pengujian koefisien regresi bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi hubungan antara variabel X dengan variabel Y, baik secara individu atau bersama-sama.

1. Menguji variabel bebas (X) secara individu dilakukan dengan t test dengan prosedur :
  - a. t tabel  
Tingkat signifikansi adalah 5% ( $\alpha$  0,05) untuk dua sisi menjadi 0,05 / 2 atau 0,025. Degree of Freedom (df) =  $(n-P-1)$ , dimana :  
N = jumlah data  
P = jumlah variabel X (dalam penelitian ini ada 6)  
Df =  $8-6-1 = 1$   
Untuk t (0,025.1) pada tabel t didapat angka 12,7062
  - b. t hitung  
Dari hasil keluaran komputer pada baris keterangan t stat didapat hasil T hitung ( t stat ) sebagai berikut :
    - 1) Variabel X1 (ROE)  
= 21,540
    - 2) Variabel X2 (ROI)  
= 10,351
    - 3) Variabel X3 (Collection periods)  
= 3,740
    - 4) Variabel X4 (Perputaran persediaan )  
= -7,783

- 5) Variabel X5 (Perputaran total asset)  
= -1,642
  - 6) variabel X6 (Rasio Modal terhadap total aktiva)  
= -5,335
- c. Pengambilan keputusan  
Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t tabel dengan t Hitung sebagai berikut :
- 1) Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
  - 2) Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima

Dengan melihat nilai probabilitas (P-Value) :

1. Jika P Value < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika P Value > 0,05 maka Ho diterima

Atas dasar hasil regresi keluaran komputer nampak bahwa Variabel X1 (ROE) mempunyai t hitung 21,540 yang lebih besar dari t tabel 12,7062 karena itu variabel X1 (ROE) mempengaruhi variabel Y ( nilai kinerja keuangan perusahaan) secara signifikan. Sedangkan variabel X2 (ROI), X3 (Collection periods), X4 (Perputaran Persediaan), X5 (Perputaran total asset) dan X6 ( Rasio modal terhadap Total aktiva) yang mempunyai t hitung (10,3517), (3,740), (-7,783), (-1,642) dan (-5,335) yang lebih kecil dari t tabel, karena itu variabel-variabel tersebut kurang berpengaruh secara nyata pada naik turunnya nilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisa nilai probabilitas (P - Value) yang dihasilkan Regresi keluaran komputer nampak nilai P yang lebih kecil dari 0,05 Ada pada variabel X1 (ROE) yaitu 0,0295. Sedangkan variabel yang lain mempunyai P value yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu Variabel X1 (ROE) secara nyata mempengaruhi nilai kinerja keuangan Perusahaan secara signifikan. Jadi kedua uji hypotesa

tersebut menghasilkan keputusan yang sama.

### **Menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama/ simultan**

Menguji variabel - variabel bebas ( X1, X2, X3, X4, X5, X6 ) secara bersama - sama terhadap variabel Y (kinerja keuangan perusahaan)dilakukan dengan uji F, dengan prosedur berikut :

1. Menentukan F tabel dan F hitung  
F tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, dari keluaran komputer pada bagian ANOVA dan kolom df dihasilkan :

Numerator = 6 dan denominator = 1.  
F tabel untuk F ( 0,05.6.1 ) didapat 233, 9875 dan F hitung keluaran komputer pada kolom F hitung sebesar 307,3658.

Dengan membandingkan F tabel dan F hitung sebagai berikut :

Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak

Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima

Jika P-value < 0,05 maka Ho ditolak

Jika P-value > 0,05 maka Ho diterima

Kesimpulannya dengan membandingkan F tabel dan F hitung nampak bahwa F hitung = 307,3658 jauh lebih besar dari F tabel = 233,9875, maka Ho ditolak atau H1 diterima. Berarti variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 ROE, ROI, Collection periods, perputaran persediaan, perputaran total asset dan rasio modal terhadap aktiva secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (kinerja keuangan perusahaan).

2. Dengan melihat nilai probabilitas (P-value)

Dilihat dari regresi keluaran komputer nilai P (terbaca di computer sebagai signifikan F) adalah 0,043633821

atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima atau variable  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  dan  $X_6$  secara bersama-sama mempengaruhi variabel  $Y$  (kinerja keuangan perusahaan).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah melalui proses pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari analisa rasio-rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan PT PG adalah sebagai berikut :

1. Rasio keuangan adalah merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja perusahaan tidaklah cukup hanya menggunakan satu atau beberapa rasio saja, melainkan merupakan perpaduan dari berbagai rasio keuangan.
2. Perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio-rasio keuangannya menunjukkan nilai yang lebih besar dari batasan batasan rata-rata rasio perusahaan/ industri sejenis.
3. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. PG adalah : ROE, ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, Collection periods, Perputaran persediaan, Perputaran total asset dan Rasio modal sendiri terhadap total aktiva.

### Saran

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan hendaknya tidak dilihat dari satu atau beberapa rasio saja tetapi juga harus mempertimbangkan rasio-rasio lainnya yang meliputi seluruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio

lainnya, sehingga dapat menunjukkan adanya keseimbangan diantara rasio-rasio tersebut serta lebih sempurnanya kriteria tolok ukur yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dengan melihat rasio-rasio keuangan sebagai tolok ukur nilai kinerja keuangan perusahaan, maka hasil perhitungan rasio – rasio keuangan yang tidak sesuai dengan target / standar yang ditetapkan perusahaan hendaknya menjadi perhatian para manajer agar lebih meningkatkan upaya dan usahanya guna mencapai kinerja keuangan yang diharapkan dengan memperhatikan rasio - rasio mana yang menjadi titik lemah dalam memberikan kontribusi bagi nilai kinerja secara menyeluruh, dengan cara meningkatkan efesiensi, produktifitas dan efektifitas serta ekonomisnya operasional perusahaan.

Untuk institusi pemerintah / swasta yang mempunyai fungsi dibidang pengawasan terhadap perusahaan - perusahaan baik yang bergerak di bidang manufaktur maupun bidang jasa serta lainnya, hendaknya membuat pedoman standar / ukuran kinerja keuangan bagi industri-industri yang menjadi tanggung jawabnya serta melakukan pengelompokkan yang dilisting dan mengumumkan kepada publik secara transparan, agar perusahaan-perusahaan yang mempunyai hasil kinerja keuangan yang kurang baik akan berusaha melakukan perbaikan atau meningkatkan hasil kinerja keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui Achmed, 2001, *Accounting Theory*, University of Illinois, at Chicago Circle.
- Djarwanto, 2000, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE Gajah Mada, Yogyakarta.

- Husnan Suad, Enny Puji Astuti, 2008  
*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ke dua, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir S., 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Rangkuti Freddy, 2000, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Riyanto Bambang, 2009, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi ketiga, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sabardi Agus, 2005, *Manajemen Keuangan*, edisi pertama, UPP – AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan*, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Tim Program Pengembangan Eksekutif, 2000, *Analisa Rasio Keuangan*, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta.
- Weston, J.Fred., Copeland, Thomas E, 1995, *Manajemen Keuangan*, alih bahasa Joko Wasono, Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- SK Menteri BUMN No.100/MBU/2002 Tahun 2002.